

Deteksi Covid-19, GeNose Dipakai di Moda Transportasi Bus Mulai 5 Februari

GeNose adalah alat pendeteksi Covid-19 buatan Indonesia, yang diinisiasi oleh tim peneliti dari UGM.

JAKARTA (IM) - Penggunaan alat deteksi Covid-19 karya anak bangsa "GeNose" akan mulai diterapkan pada moda transportasi bus secara acak (random) mulai 5 Februari 2021.

Hal ini disampaikan Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi saat meninjau langsung penggunaan alat GeNose C19 di Terminal Kampung Rambutan, Minggu (24/1).

"GeNose adalah alat pendeteksi Covid-19 buatan Indonesia, yang diinisiasi oleh tim peneliti dari UGM.

Saat ini sudah mendapatkan persetujuan edar dari Kemenkes dan Satgas Penanganan Covid-19. Untuk itu, pada moda kereta api akan diterapkan secara wajib (mandatory) pada tanggal 5 Februari 2021. Sedangkan angkutan bus tidak wajib, tapi akan dilakukan pengecekan secara random menggunakan GeNose mulai 5 Februari 2021, yang akan dimulai dari Pulau Jawa terlebih dahulu," ungkap Menhub Budi Karya dalam keterangan tertulis yang diterima Suara.com.

Menhub juga mengatakan, sudah meminta Dirjen Per-

hubungan Darat untuk berkoordinasi dengan para Kadishub di seluruh Indonesia, jika nanti saatnya dilakukan pengecekan secara acak (random) dan seseorang dinyatakan positif maka yang bersangkutan tidak dibolehkan untuk berangkat.

Budi Karya mengimbau kepada masyarakat yang akan bepergian menggunakan transportasi bus agar tidak memaksakan diri untuk berangkat jika merasa tidak enak badan atau sakit, karena di terminal-terminal bus dilakukan pengecekan secara acak.

"Keinginan dari Bapak Presiden yaitu untuk memastikan konektivitas itu tetap berjalan, tetapi protokol kesehatan bus dilakukan secara baik. Kita ingin semua masyarakat tertib dan membantu pemer-

intah untuk menjaga protokol kesehatan dengan baik," jelas Menhub.

Lebih lanjut ia mengungkapkan alasan mengapa moda transportasi kereta api dan bus menjadi yang pertama untuk diterapkan pengecekan Covid-19 menggunakan GeNose, karena harga tiket pada rute tertentu lebih murah daripada pengecekan tes Covid-19 melalui Rapid Antigen atau PCR Test.

"Karena kereta api ada jarak-jarak tertentu, katakan Jakarta-Bandung 100 ribu, kalau mesti antigen 100 ribu lagi itu kan mahal, apalagi tarif bus yang lebih murah lagi, ada yang cuma 40-50 ribu. Tapi dengan GeNose ini harganya hanya 20 ribu (sekali cek). Apalagi kalau nanti dengan skala besar bisa lebih murah menjadi 15 ribu,

jadi lebih terjangkau. Kami sudah pesan 200 unit untuk 44 titik stasiun di seluruh Jawa dan Sumatera," tutur Menhub panjang lebar.

Sementara itu Dirjen Perhubungan Darat Budi Setiyadi mengatakan bahwa Terminal pertama yang akan menggunakan GeNose adalah Terminal Pulo Gebang.

"Merujuk SE Satgas Penanganan Covid-19, kita masih sepakat untuk masyarakat yang berpergian dengan bus itu sifatnya hanya random sampling. Untuk di Jakarta yang pertama kali dilaksanakan adalah di terminal Pulo Gebang, dan secara bertahap kita sudah pesan 100 alat GeNose yang akan segera kita distribusikan ke daerah-daerah," kata Dirjen Budi. ● tom

SAMBUNGAN

negatif virus korona.

Dengan demikian, total pasien Covid-19 yang sembuh sampai saat ini berjumlah 809.488 orang sejak awal pandemi. Akan tetapi, kabar duka masih hadir dengan adanya penambahan pasien Covid-19 yang meninggal dunia. Dalam 24 jam terakhir, ada 297 orang yang tutup usia setelah dinyatakan positif virus korona. Sehingga, angka kematian akibat Covid-19 di Indonesia tercatat sebesar 28.132 orang.

Sebagai informasi, di antara negara-negara Asia Tenggara, Indonesia paling tinggi

Covid-19 di Indonesia Nyaris Sejuta,...

kasus Covid-19. Berikut ini daftar kasus Covid-19 di Asia Tenggara per 23 Januari 2021: Indonesia (999.256), Filipina (513.619), Malaysia (183.801), Myanmar (137.574), Singapura (59.308), Thailand (13.500), Vietnam (1.548), Kamboja (458), Brunei Darussalam (175) dan Laos (41).

Anggota Komisi IX DPR Saleh Partoan Daulay mengatakan, daripada hanya memperpanjang PPKM, lebih baik pemerintah melakukan lockdown total akhir pekan, mulai Jumat malam pukul 19.00 WIB hingga Senin pukul 05.00 pagi.

"Selama dua hari tiga malam, semua orang tidak boleh lagi keluar rumah. Itu terutama di daerah zona merah dan oranye di seluruh Indonesia. Nanti dia hanya boleh keluar lagi pada Senin jam 5 pagi," katanya, Senin (25/1).

Dikatakan Saleh, jika semua orang berada di dalam rumah secara menyeluruh selama dua hari tiga malam secara bersamaan, diharapkan akan berdampak pada menurunnya tingkat penyebaran virus.

"Kalau misalnya tidak lockdown seperti itu, apa yang dilakukan sekarang hanya sam-

pai jam 7 malam, kemudian aktivitas lainnya tetap, ya masih ada penyebaran disana sini. Tapi kalau lockdown enggak ada yang boleh keluar, kalau keluar diberi ketegasan denda, banyak orang enggak keluar. Jadi menurut saya itu rumusnya," katanya.

Menurut Saleh, lockdown akhir pekan bukan hal baru. Langkah tersebut pernah dilakukan di sejumlah kota besar di Turki.

"Di kota-kota besar di Turki menerapkan dan dampaknya besar. Ada pengaruhnya, secara rasional itu

DARI HAL 1

ada pengaruhnya. Kalau yang sekarang kita lakukan belum cukup menghambat. Tapi kalau lockdown akhir pekan, itu bisa menghambat dan tidak mengganggu ekonomi karena orang masih bisa melakukan aktivitas ekonomi dari Senin sampai Jumat," katanya.

Saleh mengatakan, untuk menangani pandemi Covid-19 maka harus ada yang dikorbankan. "Liburan sementara di rumah, ini kan mau menghilangkan Covid, harus ada yang dikorbankan. Nggak bisa semuanya kita dapat," katanya. ● mar

Pemerintah Belum Bayar Uang Perawatan...

berbulan-bulan.

"Kami RS kendala sekarang adalah pembayaran. Pembayaran ini yang untuk klaim ini dengan alasan anggaran belum turun. Jadi beberapa bulan ini klaim kami banyak yang belum dibayar," kata Ichsan.

Keterlambatan pem-

bayaran klaim sangat membatalkan pihak rumah sakit swasta, terutama rumah sakit swasta kecil.

"Sehingga RS swasta yang kecil-kecil agak terengah-engah," ucap Ichsan.

Di sisi lain, pemerintah terus mendesak agar semua

rumah sakit termasuk rumah sakit swasta ikut memperluas kapasitas tempat tidur dan peralatan kesehatan untuk pasien Covid-19. ARSSI sendiri, lanjut Ichsan, berharap pemerintah bisa segera membayar uang klaim tersebut agar penanganan Covid-19 tidak terganggu

dan penambahan tempat tidur bisa segera terlaksana.

"Di satu sisi kita harus memperluas tempat tidur, harus mempersiapkan nakes dan lain-lain, tapi di satu sisi kami harapkan klaim kami cepat dibayar ya," kata Ichsan.

Saat ini ada sekitar 300

rumah sakit swasta yang terdapat sebagai RS rujukan Covid-19 dengan Surat Keputusan (SK) dari Kementerian Kesehatan. Namun ada banyak rumah sakit yang ikut merawat pasien Covid-19 yang tidak dalam SK Kemenkes. ● mar

Pakai Narkoba Jenis Baru, Selebgram...

Ia mengatakan, bahwa barang bukti yang ditemukan yaitu berupa empat butir tablet dan tiga pecahan tablet seberat 1,90 gram. Sedangkan untuk asal barang bukti narkotika jenis baru ini masih dalam pendalaman lebih lanjut.

"Kita duga dia berlibur di Bali (bersama teman-temannya). Barang bukti berupa narkotika jenis baru itu sangat membahayakan dan dalam UU

Narkotika masuk dalam urutan ke 183," katanya.

Barang bukti tersebut ditemukan di kamar tersangka, yang sedang menginap di vila Jalan Batu Belig Kuta Utara, Badung. Adapun motif para tersangka menggunakan narkotika untuk bersenang-senang.

"Dia masih kita kenakan sebagai pecandu narkotika, untuk asal barangnya masih

kita dalam, karena barang ini langka. Menurut keterangan tersangka narkotika tersebut diperoleh dari seseorang bernama Bli," jelas Kapolresta.

Awalnya, dari informasi masyarakat bahwa di Jalan Batubelig Kuta Utara Badung di tempat tersebut sering dijadikan transaksi narkotika. Selanjutnya selama beberapa hari petugas melakukan penyelidikan di tempat tersebut,

kemudian pada hari Rabu, 06 Januari 2021 sekitar pukul 23.00 Wita tersangka ditangkap dalam kamar vilanya.

Berdasarkan keterangan tersangka, barang tersebut adalah miliknya yang dibeli dari seseorang yang biasa dipanggil Bli (keberadaan tidak diketahui), seharga Rp650 ribu per butir dan tersangka sudah tiga bulan mengonsumsi narkotika itu.

Pada kesempatan yang sama, Polresta Denpasar juga menangkap seorang kurir narkotika jenis sabu-sabu seberat 1,5 kg.

Syiva dan teman-temannya diancam Pasal 112 ayat (1) UU RI no. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dengan ancaman hukuman penjara minimal empat tahun dan maksimal 12 tahun, dan denda Rp800 sampai Rp8 miliar. ● mar

Wanita Ini Rela Kocek Dana Rp385 Juta...



demu membeli mainan kesayangannya itu.

Perempuan yang bekerja

sebagai editor video ini mengatakan dia telah menghabiskan bertahun-tahun menyem-

buynikan tumpukan memorabilia itu.

"Koleksi saya saat ini me-

makan 75 persen dari ruang belajar saya yang saya sebut ruang kuda dibandingkan dengan kantor," jelasnya, dikutip Daily Mail.

"Saya memiliki 39 rak yang penuh dengan barang My Little Pony - mulai dari sepatu roda, buku, dan kastil mainan," terangnya.

"Ada 21 rak dengan 15 hingga 30 kuda poni terbang di atasnya. Saya kehabisan ruang jadi saya juga mengisi bagian atas rak dengan boneka little pony," ungkapnya.

Koleksinya telah terbukti menjadi sumber kenyamanan bagi Beatrice dan menjadi terapi.

Beatrice menjelaskan dia dulu sering di-bully ketika di sekolah, jadi mainan ini memberinya kegembiraan dan juga "fokus".

"Saya dulu sering di-bully tentang apa pun yang mung-

kin terjadi di sekolah sehingga koleksi itu memberi saya sesuatu untuk difokuskan," ujarnya.

"Itu semacam terapi bagi saya. Saya tidak pernah memberi tahu siapa pun tentang hal itu tetapi sekarang saya tahu tidak ada yang perlu dipermulakan," urainya.

Dia mengaku menderita depresi dan memiliki hari-hari di mana satu-satunya hal yang bisa menghibur adalah kuda poni.

Beatrice mengatakan dia memprioritaskan mainan little pony karena membuat dia bahagia.

Selain menggunakan tabungan hipoteknya untuk memperluas koleksinya, Beatrice juga mengaku pernah menggunakan pinjaman pelajarannya untuk membeli kuda poni setiap dua hari sekali. ● osm

Ada Sekolah di Mesir Dijadikan...

pesta seks di dalam kelas dengan mengundang pelacur, dan mereka yang mencari layanan seks dengan imbalan uang. Para tersangka tertangkap basah saat menggelar pesta seks di lantai satu sekolah.

Jaksa juga mengungkapkan, penjaga keamanan sekolah adalah bagian dari jaringan tersebut. Ketika dikonfrontasi, dia mengaku memfasilitasi pekerjaan jaringan prostitusi ini dan ditangkap sambil menung-

gu penyelidikan lebih lanjut.

Kasus ini terungkap ketika kepala sekolah melaporkan kejadian tersebut ke polisi setelah dia melihat penjaga bersama dengan dua pria dan dua wanita di dalam sekolah

dan mengetahui bahwa dia memanfaatkan fasilitas sekolah untuk memfasilitasi prostitusi.

Saat menggerebek sekolah, petugas keamanan menemukan salah satu tersangka berada di dalam kelas, meskipun penjaga

mengklaim tersangka datang ke sekolah untuk mengunjungi kerabat. Mengutip laporan Gulf News, Minggu (24/1), semua tersangka telah ditangkap dan dirujuk ke penuntutan publik menunggu persidangan. ● osm

Joe Biden Tak Berdampak...

kebijakannya seperti apa," imbuhnya.

Jika merujuk data-data yang

ada, seharusnya tidak ada masalah soal terpilihnya Presiden Joe Biden. Ia mengatakan yang

kini penting untuk dilakukan adalah menjaga komunikasi demi hubungan kerja sama ekonomi

yang lebih baik ke depan. "Kalau saya lihat data-data terakhir, landai-landai saja ya, tidak ada

masalah, tinggal bagaimana kita lakukan pola komunikasi yang baik," katanya. ● mar

112 Bangunan Sekolah di Sulbar...

Hal senada diungkapkan korban gempa lainnya Hasanuddin. Dia mengaku harus segera membangun hunian sementara agar dapat menin-

ggalkan lokasi pengungsian. Apalagi selama di lokasi pengungsian yang berada di perbukitan, Hasanuddin mengaku jarang tersentuh bantuan

"Ini untuk bikin tempat tinggal sementara dulu, karena rumah belum bisa ditempati karena gempa. Kita berharap pemerintah membantu

agar segera ada hunian baru," ujarnya.

Hingga kini, sebagian warga korban gempa bumi di Mamuju masih bertahan di lokasi pen-

gungsian. Rasa trauma akan terjadinya gempa susulan membuat para pengungsi ini belum berniat kembali pulang ke rumah masing-masing. ● mar

Ahli Yakin Belum Ada Kematian Berkaitan Langsung dengan Vaksin Korona

JAKARTA (IM) - Sejak program vaksinasi dimulai, sudah terdapat sejumlah orang dilaporkan meninggal setelah diberikan vaksin Covid-19. Namun para ahli meyakini bukti yang tersedia sejauh ini tidak berkaitan dengan kandungan yang ada di dalam vaksin.

Badan kesehatan menekankan, bagaimanapun, sebagian besar kematian pasca vaksinasi terjadi pada lansia yang kondisinya sudah rentan. Seperti yang dilaporkan terjadi pada 33 lansia di panti jompo Norwegia.

Kematian 33 lansia ini dilaporkan terjadi setelah sekitar 20 ribu penghuni panti jompo mendapat dosis pertama vaksin Pfizer-BioNTech. Institut Kesehatan Masyarakat Norwegia mengatakan setidaknya 13 dari para korban tidak hanya lanjut usia tetapi juga memiliki kondisi kesehatan yang sangat lemah.

Meski analisis masih terus dilakukan terkait penyebab kematian, ilmuwan menilai bahwa dengan orang lanjut usia dan rentan, bahkan efek samping normal vaksinasi seperti mual dan demam bisa menyebabkan kematian.

Di luar Norwegia, berita tersebut menimbulkan keprihatinan yang meluas dan menimbulkan skeptisisme anti-vaksin, mendorong pihak berwenang untuk menekankan bahwa tidak ada hubungan yang telah dibuat antara vaksin dan kematian pasca suntikan.

Dikutip dari Channel News Asia, di Prancis, dari 800.000 orang yang divaksinasi, sembilan kematian penghuni panti jompo yang sakit kronis dicatat pada hari Jumat, 22 Januari lalu.

Meski demikian Badan obat-obatan nasional ANSM mengatakan bahwa, berdasarkan bukti yang tersedia, tidak ada yang menyimpulkan bahwa kematian yang dilaporkan terkait dengan vaksinasi.

Termasuk 13 kematian

orang tua yang tercatat di Swedia dan tujuh di Islandia, semuanya tidak ada kaitannya dengan vaksin Covid-19.

Di Portugal, seorang pekerja perawatan meninggal dua hari setelah diinokulasi, tetapi Kementerian kesehatan mengatakan mereka tidak menemukan hubungan langsung antara vaksinasi Covid-19 dan kematian tersebut.

Badan Obat-obatan Eropa (European Medicines Agency / EMA) mengatakan, meskipun ada kematian, sampai saat ini, tidak ada masalah khusus yang diidentifikasi dengan Comirnaty, nama komersial untuk vaksin Pfizer-BioNTech.

EMA mencatat bahwa pihak berwenang menyelidiki kematian untuk menentukan apakah vaksin bertanggung jawab sebagai penyebab kematian. Badan Nasional Eropa memeriksa setiap masalah dengan vaksinasi yang dilaporkan oleh profesional kesehatan, perusahaan farmasi, dan pasien itu sendiri.

Untuk saat ini, jumlah dan jenis kematian pada orang yang divaksinasi tidak dianggap abnormal. Di banyak negara, seperti Prancis, Norwegia, Spanyol, dan Inggris Raya, orang yang lemah dan lanjut usia berada di urutan pertama untuk vaksinasi.

"Bukan hal yang tidak terduga bahwa beberapa dari orang-orang ini mungkin secara alami jatuh sakit karena usia mereka atau kondisi yang mendasarinya segera setelah divaksinasi, tanpa vaksin yang berperan dalam hal itu," kata regulator obat Inggris, MHRA.

Pejabat kesehatan Eropa tetap memastikan bahwa sejumlah kematian itu tidak berkaitan dengan keamanan vaksin.

Norwegia tidak mengubah peluncuran vaksinasi, meskipun telah merekomendasikan para dokter untuk mempertimbangkan kesehatan keseluruhan yang paling lemah sebelum memberi mereka suntikan, kebijakan dari banyak negara lain. ● tom

Ini Penyebab Masyarakat Indonesia Rentan Alami Anemia

JAKARTA (IM) - Anemia adalah keadaan di mana konsentrasi hemoglobin (Hb) yang berada di dalam sel darah merah lebih rendah dari seharusnya. Penyakit ini masih menjadi hal yang serius dan sering dialami oleh remaja Indonesia saat ini.

Sebagian besar anemia disebabkan defisiensi besi. Lantas, mengapa hal tersebut bisa terjadi?

Guru Besar FKM UI Profesor Endang L Achadi MPH Dr PH mengatakan anemia terutama disebabkan pola makan yang tidak tepat dan berisiko defisiensi besi.

"Sumber besi yang paling baik adalah pangan hewani (daging, ikan, dan unggas). Ini disebut besi heme. Sedangkan makanan sebagian besar penduduk Indonesia berasal dari nabati (besi nonheme),"

terang Profesor Endang, kemarin.

Ia menjelaskan, zat besi dari nabati lebih sulit diserap dalam pencernaan. Akibatnya, rata-rata makanan penduduk Indonesia mengandung zat gizi lebih rendah dari yang dibutuhkan untuk membentuk hemoglobin (Hb).

Dalam kesempatan ini, Profesor Endang juga membagikan presentase anemia yang terjadi di Indonesia. Masing-masing adalah:

1. Lebih dari seperempat pada anak 12 bulan sampai 12 tahun.

2. Remaja usia 13 hingga 18 tahun: 12,4 persen (laki-laki) dan 22,7 persen (perempuan).

3. Pada ibu hamil 37,1 persen (2013). Lalu naik menjadi 48,9 persen pada 2018. ● tom

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Prayan Purba.
PENANGGUNG JAWAB: Bambang Suryo Sularso.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI: Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularso.
ARTISTIK: M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI: A Susanto, Nurbayin, A. Sumardi, Slamet, Ahyar, Ferry.
AGEN: JOGJA (Hidup Agency), **PADANG** (Karel Chandra), **PALEMBANG** (Angkasa), **SOLO** (ABC), **BELITUNG** (Naskafa Tjen), **PANGKAL PINANG** (Yuliani, John Tanzil), **BALIK-PAPAN** dan **SAMARINDA** (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), **MAKASSAR** dan **MANADO** (Jefri/Meike, Jemmy), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **LAMPUNG** (Kartika), **SURABAYA**, **MEDAN** dan **PONTIANAK**.
KEUANGAN/IKLAN: Citta.
BIRO BOGOR: Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro), Soar Siringoringo.
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro), Riston Pardamean Lubis, Kartoni Lubis.
BIRO SEMARANG: Tri Untoro.
BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN: Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI: Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECERAN: Rp 2.500,-/leks (di luar kota Rp 3.000,-/leks), Harga Langganan Rp 50.000,-/Bulan.
PERCETAKAN: PT. International Media Web Printing
ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan: Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
 Telp: 021-6265566 pesawat 4000
 Fax: 021-639.7652.
 Twitter: International Media @redaksi_IM